**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Keberhasilan instansi sekarang ini diyakini sangat tergantung dari pegawainya. Jika tidak memiliki kepedulian pada pekerjaannya, pegawai tidak akan berusaha melakukan tugasnya dengan cepat, tepat, dan dengan produktif. Keterampilan kerja yang menjadi salah satu tenaga pendorong untuk bekerja dan berprestasi dan menjadi dasar dari upaya mendesain pekerjaan supaya menarik, agar pegawai mau melakukan tugasnya.

Dalam kehidupan berorganisasi, keterampilan memiliki peranan yang sangat penting. Sebab, keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Tanpa adanya keterampilan dalam diri seseorang atau pegawai maka dapat dipastikan bahwa pegawai itu tidak dapat mengerjakan pekerjaannya dengan cepat, tepat dan dengan produktif. Begitu pun dalam kehidupan berorganisasi, keterampilan seseorang sangat mutlak adanya. Sehebat apapun rencana yang telah dibuat oleh ketua organisasi, apabila dalam proses aplikasinya dilakukan oleh anggota yang kurang atau bahkan tidak memiliki keterampilan yang kuat, maka akan menyebabkan tidak terealisasinya rencana tersebut. Ketika seorang pegawai berkerja dengan mempunyai keterampilan yang kuat, maka pekerjaan tersebut akan dikerjakan dengan sangat cepat dan tepat.

 Keterampilan kerja dapat dilihat sebagai sesuatu yang besar manfaatnya, baik bagi kepentingan organisasi maupun bagi para pegawai. Bagi organisasi adanya keterampilan kerja akan menjamin terpeliharanya kelancaran pelaksanaan pekerjaan sehingga diperoleh hasil yang optimal. Dengan demikian, pegawai dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh kesadaran serta dapat mengembangkan tenaga dan pikirannya semaksimal mungkin demi terwujudnya tujuan yang diharapkan.

 Untuk itu meningkatkan kinerja karyawan maka perlu diadakanya pendidikan dan pelatihan keterampilan karyawan sebagai upaya dalam mengembangkan sumber daya manusia terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia. Oleh karena itu untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam pengembangan pegawai diperlukan program pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan analisa jabatan agar pegawai mengetahui tujuan pendidikan dan pelatihan yang dijalankannya.

Kinerja pada dasarnya adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun dengan etika. Dengan demikian melalui kinerja produktifitas dapat meningkat yang pada akhirnya instansi bukan hanya unggul dalam persaingan, namun juga mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya, bahkan mampu meningkatkan proftabilitas dan mengembangkan .

Jadi pada dasarnya pegawai melaksanakan pekerjannya didasarkan pada keterampilan, pegawai mempunyai keterampilan yang kuat maka prestasi kinerja cenderung meningkat. Instansi pemerintah adalah organisasi yang merupakan kumpulan orang-orang yang dipilih secara khusus untuk melaksanakan tugas negara sebagai bentuk pelayanan kepada orang banyak. Tujuan instansi pemerintah dapat dicapai apabila mampu mengolah, menggerakkan dan menggunakan sumber daya manusia yang dimiliki secara efektif dan efisien.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Utara merupakan instansi yang bergerak dibidang jasa, yang melayani masyarakat dengan mengurus semua izin perusahan-perusahan yang ingin berinvestasi. Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Utara ada beberapa pegawai yang menunjukkan kurangnya keterampilan dalam mengerjakan pekerjaan kantor dimana pegawai yang sering menugaskan pegawai yang lain untuk menyelesaikan pekerjaan yang seharusnya dikerjakannya sendiri antara lain kurangya keterampilan dalam mengaplikasikan komputer sehingga mengharuskan pegawai yang lain menunda pekerjaan yang seharusnya pegawai tersebut selesaikan dan juga kurangnya keterampilan dalam berbahasa asing terbukti ketika ada orang asing datang berkunjung ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Prov.Sulut orang tersebut kurang mendapatkan sambutan yang baik dari pegawai karena kurangnya keterampilan dalam berbahasa asing dan bahkan ketekunan pegawai dalam mengerjakan tugas kurang baik terbukti dari beberapa pegawai yang lebih mementingkan urusan pribadi daripada urusan kantor sehingga pekerjaan kantor tidak terselesaikan dengan baik dan kinerja karyawan tidak berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pentingnya Keterampilan Kerja Guna Menigkatkan Kinerja Karyawan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov.Sulut ”**

**1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka masalah yang ada di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Prov.Sulut antara lain :

1. Kurangnya keterampilan dalam mengorasikan peralatan kantor seperti komputer ini terbukti dari beberapa pegawai yang tidak tahu cara mengoperasikannya peralatan kantor tersebut.
2. Kurangnya keterampilan berkomunikasi dalam berbahasa asing.

**1.3 Pembatasan Masalah**

Penulis membatasi masalah mengenai keterampilan teknis dalam mengoperasikan computer dan keterampilan berkomunikasi dalam berahasa asing hanya pada bagian Perencanaan dan Keuangan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Prov.Sulut.

**1.4 Perumusan Masalah**

Bagaimana pentingnya keterampilan kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Prov.Sulut?

**1.5 Tujuan dan Manfaat**

**1.5.1 Tujuan**

1. Untuk menggambarkan keterampilan kerja pada bagian Perencanaan dan Keuangan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Prov.Sulut

2. Untuk menggambarkan pentingnya keterampilan kerja dalam meningkatkan kinerja kayawan pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Prov.Sulut

* + 1. **Manfaat**
1. Bagi kantor, sebagai bahan masukan dan informasi khususnya bagian Perencanaan dan Keuangan mengenai pentingnya keterampilan kerja dalam meningkatkan kinerja pegawai.
2. Bagi penulis dapat mengetahui kemampuan pribadi atau keterampilan yang dimiliki dan Sebagai langkah awal bagi penulis untuk memasuki dunia kerja di masa yang akan datang.
3. Bagi Politeknik Negeri Manado menjadi bahan evaluasi sekaligus kontribusi dasar-dasar pemikiran yang dialami oleh mahasiswa saat menjalankan Praktek Kerja Lapangan.
	1. **Metodelogi Penelitian**
		1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan selama penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama 3 bulan 2 minggu pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov.Sulut pada bagian Perencanaan dan Keuangan.

* + 1. **Jenis Penelitian dan Metode Penelitian**

Dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penulis melakukan pengamatan (observasi) langsung terhadap aktifitas pekerjaan pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov.Sulut pada bagian Perencanaan dan Keuangan.

* + 1. **Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data**
1. Jenis Data
2. Data Primer

Data yang diambil secara langsung yang berhubungan dengan masalah yang dibahas tentang pentingnya keterampilan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Prov.Sulut.

1. Data Sekunder

Data pendukung yang berhubungan dengan penelitian seperti struktur organisasi, data jumlah pegawai dan data lainnya, serta buku-buku yang berkaitan dengan penulisan Tugas Akhir.

1. Teknik Pengumpulan Data
2. Observasi

Pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh penulis terhadap keterampilan pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Prov.Sulut.

1. Studi Pustaka

Informasi yang penulis peroleh dari perpustakaan, buku-buku serta referensi yang berhubungan dengan judul yang diangkat penulis.

* + 1. **Analisis Data**

Dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang menggambarkan dan menguraikan masalah yang dihadapi di instansi serta mencari solusi tentang permasalahan yang dihadapi.